

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian bab yang terdahulu, dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Dolalak merupakan kesenian *khas* kabupaten Purworejo, bahkan sebagai identitas kesenian kabupaten Purworejo. Kesenian ini mempunyai latar belakang sejarah yang berkaitan dengan perjuangan rakyat Purworejo di jaman pergolakan penjajahan Belanda. Situasi dan kondisi pada waktu itu sangat memprihatinkan, rakyat menderita dan penuh penindasan. Oleh karena itu dibentuklah seni hiburan, untuk menghibur rakyat sebagai obat dari rasa sedih, capai, yang seharian penuh bekerja untuk kepentingan pemerintahan kolonial Belanda. Selain sebagai hiburan kesenian itu dahulu juga mempunyai misi sebagai sarana pemersatu sisa-sisa pejuang prajurit Diponegoro, untuk menggalang kesatuan dengan satu tujuan guna mengusir penjajah Belanda. Di mana ada pertunjukan Dolalak di situ pula berkumpulnya pejuang-pejuang Diponegoro.

Dolalak tercetus dari inspirasi gerak, dan nyanyian, yang dilakukan oleh serdadu Belanda dari dalam tangsi. Di jaman pergolakan, daerah Purworejo dijadikan tempat asrama militer Belanda yakni orang-orang pribumi yang dimobilisasi menjadi prajurit Belanda. Mereka dilatih dan digembleng di dalam tangsi yang merupakan pusat pertahanan Belanda. Kegiatan-kegiatan di dalam tangsi diketahui oleh masyarakat pribumi khususnya anak-anak, yang kemudian ditirukannya. Akhirnya oleh tiga orang santri dibentuklah seni hiburan yang kemudian mereka namakan kesenian Dolalak. Istilah “Dolalak” merupakan penangkapan dari pendengaran orang

yang mengumandangkan nada-nada do, la, la yang dinyanyikan oleh serdadu Belanda dari dalam tangsi.

Dolalak akhirnya tidak hanya berkembang di daerah sekitar tangsi, akan tetapi terus merembet ke daerah-daerah lain, sesuai dengan misinya pada masa itu. Dolalak sampai akhirnya merembet ke desa Kaliharjo, Kaligesing, Purworejo. Salah satu grup tersebut adalah Dolalak “Budi Santoso” dengan memiliki ciri khusus yaitu gaya “Kaligesingan”. Di mana gaya Kaligesingan ini terbentuk karena adanya beberapa unsur yang mendukung seperti gerak tari, syair lagu, dan instrumen, sebagai sarana pendukung dalam kesenian Dolalak. Dalam hal ini berkaitan dengan unsur tersebut, gaya Kaligesingan yang dimiliki oleh grup “Budi Santoso” ini juga memiliki gerak khusus yang menunjukkan gaya Kaligesingan yaitu gerak *pencik*, *kirik* dan *mendhak*.

Kesenian yang berpijak pada nilai tradisi grup “Budi Santoso” yang mempertahankan nilai-nilai tradisional, dengan memiliki bentuk gaya Kaligesingan, mulai dipercaya sebagai salah satu kesenian Dolalak yang berpijak pada bentuk aslinya. Jika dibandingkan dengan gaya kesenian Dolalak lainnya yang sudah mengalami perkembangan, baik dari para penari maupun dari segi unsur (lagu, instrumen, dan rias busana) banyak mengalami perubahan. Hal ini menunjukkan bahwa grup “Budi Santoso” masih mempertahankan seni tradisional dari nenek moyangnya. Dalam penyebarannya, kesenian Dolalak grup “Budi Santoso” ditunjuk sebagai contoh kesenian Dolalak yang masih mempertahankan seni tradisional. Penyebaran ini dilakukan dengan melalui penataran di Sekolah-sekolah, sebagai wujud untuk mempertahankan kesenian Dolalak yang berpijak pada gaya Kaligesingan.

SUMBER YANG DIACU

A. Sumber tertulis.

Dewantara, Ki Hajar. *Karya Ki Hajar Dewantara*, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, Yogyakarta, 1977.

Dihardjo, Soedjito Sosro. *Perubahan Struktur Masyarakat di Djawa Suatu Analisa*, Penerbit Karya, Yogyakarta, 1968.

“Diskripsi Kesenian Dolalak”, Depdikbud Wilayah Propinsi Jawa Tengah, Mei 1990.
Kartidurdjo, Sartonno. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru Tahun 1500-1900 Dari Enporium Sampai Imperium*, PT Gramedia, Jakarta, 1988.

Kayam, Umar. *Seni Tradisi Masyarakat*, Sinar Harapan, Jakarta, 1981.

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*, Balai Pustaka, Jakarta, 1984.

_____. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1990.

Kuntowijoyo. *Tema Islam Dalam Pertunjukan Rakyat Jawa*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, Jakarta, 1986.

Moeljohadiwinoto, Moch, Nasroen. *Deskripsi Kesenian Dolalak*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Propinsi Jawa Tengah, Proyek Pengembangan Kesenian Jawa Tengah, Semarang, 1992/1993.

Nul. *Krida “Inilah Irama Purworejo” KORPRI Jawa Tengah*, Mei 1990.

Nuraini, Indah. “Pembentukan Gaya Dalam Sendratari Ramayana Yayasan Rara Jonggrang di Panggung Terbuka Prambanan”, Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat sarjana S-2, program studi pengkajian seni pertunjukan dan seni rupa jurusan ilmu-ilmu Humaiora, Universitas Gajah Mada, 2003.

Prihartini, Nanik, Sri. “Perkembangan Kesenian Dolalak di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah Tahun 1968-1999”, Tesis untuk mencapai derajat sarjana S-2 dalam studi sejarah, Universitas Udayana Denpasar, 2000.

Read, Herbert. *Art and Society*, Shocken Books, New York, 1970.

- Satoto, Suhartoyo, Hardjo. *Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Suatu Analisis Ilmiah*, Liberty, Yogyakarta, 1985.
- Shadily, Hassan. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Shadily, Hassan. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, 1978.
- Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari, Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta, 1985.
- Suharto, Ben. *Tayub : Pengamatan Dari Segi Tari Pergaulan*, Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1980.
- Sukidjo. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*, Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Depdikbud, 1986.
- Surahmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*, Tarsito, Bandung, 1975.
- Suryo, Djoko dkk. *Gaya Hidup Masyarakat Jawa di Pedesaan: Pola Kehidupan Sosial-Ekonomi dan Budaya*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara, Yogyakarta, 1985.
- Soedarsono, RM. *Mengenal Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*, Akademi Seni Tari Yogyakarta, Yogyakarta, 1976.
- _____, *Pengantar Apresiasi Seni*, Jakarta: Balai Pustaka, Yogyakarta, 1992
- _____, *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*, (Bandung: Masysrakat Seni Pertunjukan Indonesia. 1999), 236.
- Soepantho. *Memperkenalkan Dolalak*, Naskah dari daerah tingkat II kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, 1979.
- Sumarjo, Susilo. *Tim Penyusun Buku Potensi dan Pembangunan Daerah Kabupaten Dati II Purworejo*, Pemerintah kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, 1976/1977.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdikbud, Jakarta, 1988.
- Weber, Max. *The Sociology of Religion*, Bracon Press, Boston, 1964.

B. Sumber lisan

- Nama : Eko Marsono
Usia : 46 tahun
Pekerjaan : Staf Kasi Kebudayaan kabupaten Purworejo, dan Penata iringan Dolalak di grup “Budi Santoso”.
Alamat : Jurang Rejo, Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah.

- Nama : Untari
Usia : 46 tahun
Pekerjaan : Staf Kasi Kebudayaan dan Pembina Sanggar Tari “Prigel” Purworejo, Jawa Tengah.
Alamat : Sidurjan, Purworejo, Jawa Tengah.

- Nama : Jono Purwodiharjo
Usia : 40 tahun
Pekerjaan : Petani dan Ketua grup Dolalak “Budi Santoso”.
Alamat : Kaliharjo, Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah.

- Nama : Bambang Ismanto
Usia : 40 tahun
Pekerjaan : Kepala desa Kaliharjo
Alamat : Kaliharjo, Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah.

C. Nara Sumber

- Nama : Tjipto Wismoyo
Usia : 60 tahun
Pekerjaan : Pelatih dan Pimpinan Dolalak “Budi Santosa”.
Alamat : Kaliharjo, Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah.